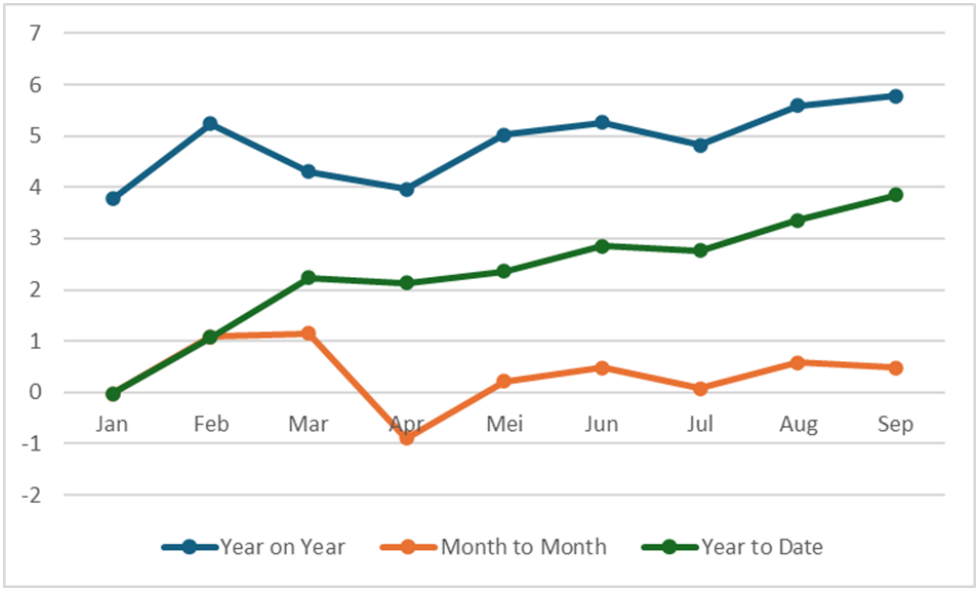
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Pada September 2026, Kabupaten Tanah Laut mencatatkan inflasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) sebesar **5,78 persen**, yang ditandai dengan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari **107,73** pada September 2025 menjadi **113,96** pada September 2026. Secara *Month-to-Month* (M-to-M), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar **0,48 persen** pada September 2026. Adapun tingkat inflasi *Year-to-Date* (Y-to-D) hingga September 2026 tercatat sebesar **3,85 persen**.

   Tabel Perkembangan Inflasi Kabupaten Tanah Laut (Triwulan III 2026):

Tanah Laut	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**	**Jun**	**Jul**	**Aug**	**Sep**
Year on Year	3,78	5,24	4,30	3,96	5,03	5,27	4,82	5,59	5,78
Month to Month	-0,03	1,09	1,15	-0,9	0,21	0,48	0,08	0,58	0,48
Year to Date	-0,03	1,07	2,23	2,14	2,36	2,85	2,77	3,36	3,85
IHK	109,70	110,90	112,18	112,08	112,32	112,86	112,77	113,42	113,96

   Sumber : Rilis BPS Kab. Tanah Laut



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Inflasi tahunan (Y-on-Y) sebesar 5,78% dipicu oleh kenaikan harga pada kelompok pengeluaran berikut :

   - Kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 3,37%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah beras, cabai rawit, ikan nila, minyak goreng, dan terong.
   - Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,72%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan.
   - Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,72%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan.

a. 10 komoditas pendorong utama inflasi M-to-M bulan September antara lain adalah :

1. Cabai Rawit
2. Jagung Manis
3. Sawi Hijau
4. Kacang Panjang
5. Beras
6. Telur Ayam Ras
7. Bayam
8. Panci
9. Buncis
10. Gula Pasir

b. 10 komoditas pendorong utama inflasi Y-on-Y bulan September antara lain adalah :

1. Beras
2. Emas Perhiasan
3. Cabai Rawit
4. Ikan Nila
5. Minyak Goreng
6. Bensin
7. Telepon Seluler
8. Terong
9. Buncis
10. Kacang Panjang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, strategi pengendalian inflasi yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut dirumuskan dengan strategi 4K yaitu menciptakan Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan melakukan Komunikasi Efektif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat. Kebijakan yang telah dilakukan antara lain :

I. KETERJANGKAUAN HARGA

A. Penyelenggaraan Pasar Murah :

1. Pada bulan Juli, telah dilaksanakan kegiatan pasar murah sebanyak lima kali antara lain:

- Desa Batilai Kecamatan Takisung pada tanggal 3 Juli 2026
- Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-Bati pada tanggal 10 Juli 2026
- Desa Sungai Bakar Kecamatan Bajuin pada tanggal 17 Juli 2026
- Desa Damit Hulu Kecamatan Batu Ampar pada tanggal 24 Juli 2026
- Desa Bentok Darat Kecamatan Bati-Bati pada tanggal 31 Juli 2026

2. Pada bulan Agustus, dilaksanakan sebanyak tiga kali antara lain :

- Desa Banyu Irang Kecamatan Bati-Bati pada tanggal 6 Agustus 2026
- Desa Takisung Kecamatan Takisung pada tanggal 15 Agustus 2026
- Desa Benua Tengah Kecamatan Takisung pada tanggal 29 Agustus 2026

3. Pada bulan September, telah dilaksanakan kegiatan pasar murah sebanyak tiga kali antara lain:

- Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati pada tanggal 3 September 2026
- Desa Alur Kecamatan Jorong pada tanggal 18 September
- Desa Pulau Sari Kecamatan Tambang Ulang pada tanggal 24 September 2026

B. Kegiatan Tera Ulang, timbangan baik di pasar telah dilaksanakan sebanyak sebelas kali, antara lain :

- Pasar Manutung Berseri Kecamatan Pelaihari tanggal 07 Juli 2026
- Pasar Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur tanggal 15 Juli 2026
- Pasar Tambang Ulang Kecamatan Tambang Ulang tanggal 16 Juli 2026
- Pasar Kintap Kecamatan Kintap tanggal 17 Juli 2026
- Pasar Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati tanggal 22 Juli 2026
- Pasar Batu Mulya Kecamatan Panyipatan tanggal 25 Juli 2026
- Pasar Kurau Kecamatan Kurau tanggal 26 Juli 2026
- Pasar Tanjung Kecamatan Bajuin tanggal 01 Agustus 2026
- Pasar Kurau Kecamatan Kurau tanggal 23 Agustus 2026
- Pasar Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur tanggal 26 Agustus 2026
- Pasar Batu Mulya Kecamatan Panyipatan tanggal 12 September 2026

C. Rencana Kios Pengendali Inflasi, Jaringan Pendukung Distribusi Pangan didukung oleh Bank Indonesia

D. Pemberian Subsidi : Operasi Pasar Murah dengan pemberian subsidi pada tanggal 24 Juni 2026 di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut guna menekan laju angka inflasi yang terjadi di Kabupaten Tanah Laut.

II. KETERSEDIAAN PASOKAN

A. Pemantauan Rantai Pasok:

- Melakukan survei harga pangan dalam rangka pemantauan harga pangan pokok Kecamatan di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari pada Tanggal 22 September 2026.
- Melakukan survei harga pangan dalam rangka pemantauan harga pangan pokok Kecamatan di Pasar Kecamatan Tambang Ulang pada Tanggal 24 September 2026
- Melakukan pengecekan rutin ke pabrik penggilingan gabah serta distributor beras dan bahan pangan lainnya untuk memastikan stok aman.
- Melakukan monitoring produksi Telur Ayam Ras di PT Patriot Intan Abadi dan PT Malindo
- Pendampingan tim satgas saber pelanggaran pangan Bapanas dalam rangka pemantauan harga beras bersama tim dari Polres Tala di CV. Bumi Nusantara Food, Kec.Bati-Bati pada tanggal 22 September 2026
- Pendampingan tim satgas saber pelanggaran pangan Bapanas dalam rangka pemantauan harga beras bersama tim dari Polres Tala di Penggilingan Sumber Rezeki, Desa Handil Birayang Bawah, Kec. Bumi Makmur pada tanggal 22 September 2026.
- Pendampingan tim satgas saber pelanggaran pangan Bapanas dalam rangka pemantauan harga beras bersama tim dari Polres Tala di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari (toko 2Y, Toko Gunawan dan Toko beras mayang jambun) dan di Penggilingan Lestari Lok Serapang Pelaihari pada tanggal 21 September 2026

Observasi ke Gudang Perum Bulog Kanwil Kalsel, Landasan Ulin Banjarbaru pada tanggal 23 September 2026.

B. Penguatan Neraca Pangan : Penyusunan Neraca Pangan Strategis secara berkala sebagai basis data pengambilan kebijakan terkait kecukupan stok pangan daerah. Secara data dan stok kecukupan dan kebutuhan

C. Gerakan Menanam : pada tanggal 24 September 2026 di Desa Gunung Melati Kecamatan Batu Ampar telah dilaksanakan gerakan menanam bawang merah dalam rangka pengendalian inflasi daerah

D. Dukungan Sektor Hortikultura : Desa Banyu Irang Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut dicanangkan sebagai sentra jagung Provinsi Kalimantan Selatan guna memperkuat ketahanan pangan dan mendukung program swasembada pangan nasional. Sentra Jagung Provinsi Kalimantan Selatan, pada triwulan 3 tahun 2026 pengawasan distribusi dan pemanfaatan komoditas jagung diperketat. Langkah ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku pangan serta pasokan bagi industri pakan ternak lokal agar sektor peternakan tetap stabil dan tidak memicu inflasi pada komoditas turunan seperti daging dan telur ayam.

E. Selamatan Tanam :

- Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Brigade Pangan Desa Ujung serta sebagai bentuk rasa syukur atas terlaksananya kegiatan tersebut maka dilaksanakan acara Selamatan Tanam di Lokasi CSR Desa Ujung Kecamatan Bati-Bati pada tanggal 12 Agustus 2026.
- Pada tanggal 14 September 2026 telah dilaksanakan selamatan tanam di lokasi CSR Desa Padang.

F. Tanam Serempak : melaksanakan gerakan tanam serempak di Lahan Cetak Sawah, Desa Liang Anggang, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 21 Agustus 2026 dalam rangka mendukung program ketahanan pangan melalui pencapaian Swasembada Pangan Nasional Berkelanjutan. Kegiatan mencakup penanaman di lahan seluas 40 hektare dengan dukungan empat Brigade Pangan.

III. KELANCARAN DISTRIBUSI

- **Layanan Angkutan Gratis**: Optimalisasi program layanan angkutan umum gratis bagi masyarakat untuk membantu mobilisasi barang dan orang, sehingga dapat menekan biaya logistik.
- **Launching "Siap Melaut"**: Memberikan dukungan bagi sektor perikanan agar distribusi ikan segar (seperti Ikan Nila yang menjadi penyumbang inflasi) tetap lancar dari nelayan ke pasar lokal.
- **Layanan Bina Marga *On Call* (BOC)** memiliki kaitan yang sangat erat dengan pengendalian inflasi, terutama dari sisi menjaga stabilitas harga pangan dan barang

IV. KOMUNIKASI EFEKTIF

1. **Transparansi Harga**: Menyebarluaskan update harga bahan pokok setiap hari melalui media sosial resmi Pemerintah Daerah dan Instagram dinas terkait.
2. **Kampanye Belanja Bijak**: Mengedukasi masyarakat melalui media lokal dan digital untuk berbelanja sesuai kebutuhan (tidak panic buying) serta mempublikasikan harga acuan komoditas agar masyarakat mendapatkan informasi harga yang transparan.
   -

Optimalisasi Layanan Informasi : dengan meneyediakan call center tanggap darurat

3. yaitu RAZA LAKAS
4. **Evaluasi dan Sinergi Program Daerah** :
   - **Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis :** Rapat Koordinasi Teknis Terkait Pembuatan Draft Kerjasama Antar Daerah dengan Nganjuk pada tanggal 15 Juli 2026 di Ruang Kerja Kepala Bagian Perekonomian Adbang dan SDA
   - **Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis :** Rapat Koordinasi Teknis Terkait Langkah dan Tindaklanjut Upaya Menurunkan Tingkat Inflasi pada tanggal 8 September 2026 Di Ruang Kerja Kepala Bagian Perekonomian Adbang dan SDA
   - **Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis :** Rapat Koordinasi Teknis Terkait Revisi Perubahan Perbup dan Progres Aplikasi Raza Kindai, Dokumentasi Langkah-Langkah Pengendalian Inflasi, dan Evaluasi Pemenuhan Wasinflasi pada tanggal 23 September 2026 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Laut Dipimpin Langsung oleh Sekretaris Daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Transformasi Strategi Pengendalian Inflasi 2026

Pemerintah Kabupaten Tanah Laut mengintegrasikan langkah-langkah strategis yang terbagi dalam tiga pilar waktu guna memastikan stabilitas harga yang berkelanjutan :

1. **Respons Jangka Pendek:** Melaksanakan operasi pasar dengan memanfaatkan dana Corporate Social Responsibility (CSR), di Lokasi Pasar Tapandang Berseri Pelaihari, untuk prioritas komoditi beras, minyak goreng, bawang merah, dan cabai merah.
2. **Solusi Jangka Menengah:** Melaksanakan konsolidasi, koordinasi dengan stakeholder terkait alur distribusi pangan di Kabupaten Tanah Laut, sekaligus memfasilitasi terbentuknya asosiasi/ paguyuban/kelompok usaha untuk mempermudah jalur komunikasi, pengawasan dan identifikasi potensi penyaluran subsidi agar tepat sasaran.
3. **Visi Jangka Panjang :** Melakukan Revisi Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Subsidi Bahan Kebutuhan Pokok sekaligus harmonisasi dengan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pertanggungjawaban, dan Pelaporan BTT dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah agar **penanganan inflasi lebih cepat, tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.**

b. Optimalisasi Sinergi Antar-Daerah (KAD)

Mengakselerasi implementasi kerja sama strategis dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Fokus utama kerja sama ini meliputi penguatan jejaring ketahanan pangan, manajemen distribusi stok lintas wilayah, serta adopsi teknologi pertanian guna meningkatkan kualitas produksi bawang merah di Tanah Laut, dan akan dilakukan KAD yang mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Tanah Laut.

c. Penguatan Ekspektasi Masyarakat melalui Komunikasi Publik

TPID memaksimalkan strategi komunikasi persuasif untuk meredam spekulasi dan menjaga ekspektasi inflasi. Upaya ini dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat serta pemimpin daerah dalam menyuarakan kampanye belanja bijak dan pengendalian pola konsumsi, terutama pada momentum hari besar keagamaan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Inovasi website data base sistem pelaporan yang menyediakan data secara real-time (RAZA-KINDAI), dengan adanya *website data base system* pelaopran yang menyediakan data secara real-time dapat:

- Membangun sistem informasi terpusat berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
- Menyajikan *Key Performance Indicators* (KPI) secara visual dan *real-time*.
- Mempercepat proses pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan

b. Optimalisasi pelaksanaan pantauan pasar dan pelaksanaan pasar murah di seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Laut.

c. Mendirikan Toko Pengendali Inflasi Jaringan Pendukung Distribusi Pangan dengan didukung oleh Bank Indonesia dan akan bekerja sama dengan distributor (BULOG) dan pada pengelolaannya akan diputuskan/ditunjuk kemudian.

d. Setiap kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh SKPD teknis agar dapat dipublikasikan oleh Diskominfostasan sebagai informasi kepada masyarakat.

e. Kebijakan pendukung seperti langkah intervensi harga diperkuat dengan terbitnya Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Subsidi Bahan Kebutuhan Pokok guna memberikan payung hukum pada intervensi harga pasar.